

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan melalui analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai Praktik *Green Economy* pada Sektor Perbankan di Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam penerapan *green economy* pada aspek ekonomi, semua sektor perbankan yang menjadi sampel telah memenuhi peraturan OJK mengenai praktik *green economy* hingga mencapai minimal 10% dari pembiayaan *green financing*. Hal tersebut dapat dilihat melalui pemberian bantuan dan pembiayaan kepada proyek dan sektor yang ramah lingkungan seperti proyek energi terbarukan, transportasi ramah lingkungan, pengelolaan SDA hayati dan lahan yang berkelanjutan, *eco-efficient*, UMKM, korporasi kelapa sawit, efisiensi energi dan sebagainya. Selain itu, juga terlihat dari peningkatan pendapatan dan laba yang dihasilkan setiap tahunnya.
2. Dalam aspek sosial, penerapan *green economy* pada semua sampel pada sektor perbankan tersebut dengan melaksanakan kegiatan CSR. Dalam pemberian dana tanggung jawab sosial tersebut telah memenuhi peraturan OJK mengenai praktik *green economy* pada aspek sosial hingga mencapai minimal 3% dari pendanaan CSR.

Bantuan yang telah diberikan kepada masyarakat yaitu melalui beberapa bidang antara lain bidang pendidikan, bantuan bidang keagamaan, bantuan bidang kesehatan, bantuan sarana dan prasarana, bantuan bencana alam, dan bantuan bidang pelestarian lingkungan. Bantuan yang diberikan ditujukan kepada masyarakat dan lingkungan yang berada dekat dengan perusahaan seperti pembangunan fasilitas umum, bantuan beasiswa bagi masyarakat kurang mampu, sumbangan untuk pembangunan desa, dan sebagainya.

3. Dalam penerapan *green economy* pada aspek lingkungan, pada semua sektor perbankan yang dijadikan sampel telah melaksanakan program *green banking* dalam kegiatan operasionalnya yaitu melalui penggunaan digitalisasi dalam kegiatan operasional perusahaan seperti *internet banking*. Selain itu, juga dilaksanakan kebijakan *green operational* dalam lingkup kantor seperti pelaksanaan penghematan penggunaan kertas, penggunaan listrik, dan penggunaan air. Pelaksanaan program tersebut merupakan salah satu bentuk kontribusi sektor perbankan terhadap kelestarian lingkungan, mengurangi terjadinya emisi karbon dan mencegah terjadinya perubahan iklim.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mengajukan beberapa saran, saran tersebut antara lain:

1. Agar pelaksanaan program *green economy* berjalan dengan baik kedepannya, perlu adanya peningkatan literasi masyarakat. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai *green economy*, maka akan berdampak pada sulitnya mengajak masyarakat dalam penggunaan produk hijau.
2. Kedepannya, supaya program *green economy* berjalan dengan baik, perlunya adanya peningkatan dalam pemanfaatan energi terbarukan, sehingga ketika potensi energi terbarukan dimanfaatkan dengan baik, akan sangat membantu dalam pengurangan emisi karbon.
3. Kedepannya, agar pelaksanaan *green economy* tetap berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan adanya pemantauan dan pengukuran kinerja *green economy*.

